

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2002). *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Akmal. 2014. Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Pola Konsumsi Keluarga. damandiri.or.id
- Andriyani, I. N. (2018). Pendidikan anak dalam keluarga di era digital. *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 7(1), 789-802. <https://doi.org/10.32806/jf.v7i1.3184>
- Asy'ari, Sapari Imam. (1993). *Sosiologi Kota dan Desa*, Surabaya, Usaha Nasional. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Daerah Kabupaten Nganjuk, Sistem Informasi Profil Desa dan Kelurahan Tahun 2016.
- Badan Pusat Statistika Jawa Tengah. *Hasil Sensus Penduduk 2020 Provinsi Jawa Tengah*. BPS Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Sragen. *Peningkatan Data Jumlah Penduduk Kecamatan Masaran Tahun 2020*. BPS Kabupaten Sragen.
- Basthoni, M. (2018). Diferensiasi metode penentuan awal bulan Hijriyah: Kajian perspektif teori evolusi sosial Herbert Spencer. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 1(2), 166-176. <https://doi.org/10.14710/endogami.1.2.166-176>
- Becker, G. S. (2009). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. University of Chicago press.
- Cresswell, J. C. (2014). *Reasearch Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denzin, N. K., & Lincoln. (2009). *Handbook of Quaitative Research*. USA: Sage Publication
- Denada, V. S., Fikri, A., & Sokarina, A. (2022). Makna investasi pada anak dalam mitos "banyak anak banyak rezeki": Studi fenomenologi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 8(1), 83-98. <https://doi.org/10.24252/jiap.v8i1.28939>
- Dewi, D. M. (2017). "Banyak anak banyak rejeki" vs "dua anak cukup" via Program KB di Kota Batam. *Journal of Law and Policy Transformation*, 1(1), 94-122. <https://journal.ulb.ac.id/index.php/jlpt/article/view/41>
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (S. Idris, Ed.). Jakarta: Alfabeta CV.
- Goa, Lorentius. (2017). Perubahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. *Sapa-Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 2(2), 53-67. <https://e-journal.stpi.ac.id/index.php/sapa/article/view/40>

- Hamka, H. (2020). Sosiologi pengetahuan: Telaah atas pemikiran Karl Mannheim. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 3(1), 76-84. <https://media.neliti.com/media/publications/322125-sosiologi-pengetahuan-telaah-atas-pemiki-7dbd47f2.pdf>
- Hernawati, N. (2002). Nilai anak dan pengasuhan berdasarkan gender pada anak usia 2-3 tahun di Kota Bogor (*Doctoral dissertation*, Bogor Agricultural University (IPB)).
- Hoffman, L. W., & Manis, J. D. (1979). The value of children in the United States: A new approach to the study of fertility. *Journal of Marriage and the Family*, 41(3), 583-596. <https://www.jstor.org/stable/351628>
- Irianto, H. A., 2011, *Pendidikan Sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa*, Jakarta: Kencana
- Islami, A. H. N. A. (2022). Internalisasi adagium “banyak anak banyak rezeki” dalam komunikasi budaya (Studi pada masyarakat Desa Tanjung Batu Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir) (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. <https://repository.radenfatah.ac.id/20337/>
- Juhardin, H., & Roslan, S. (2016). Dampak pola asuh orang tua terhadap perilaku anak. *Jurnal Neo Societa*, 2(4), 148-158. <http://dx.doi.org/10.52423/jns.v1i0.9526>
- Junaidi. 2006. Komunikasi dan budaya: Menuju masyarakat multikultural. *Jurnal Ilmu Budaya*, 3(1), 1-65. <https://media.neliti.com/media/publications/99753-ID-komunikasi-dan-budaya-menuju-masyarakat.pdf>
- Kasnodihardjo, K. (2014). Nilai anak dalam keluarga dan upaya pemeliharaan kesehatannya (Suatu studi etnografi di Desa Gadingsari, Kabupaten Bantul). *Indonesian Journal of Health Ecology*, 13(4), 354-362. <https://www.neliti.com/id/publications/81518/nilai-anak-dalam-keluarga-dan-upaya-pemeliharaan-kesehatannya-suatu-studi-etnogr>
- Klaus, D., & Suckow, J. (2002, September). Value of children in six cultures. In Planava, I. & Pilat, M., Children, youth and families in period of transition. *Brno: Proceedings of the Symposium organised by the Faculty of Social Studies, Masaryk University Brno* (pp. 19-21).
- Leibowitz, A. (1974). Home investments in children. *Journal of Political Economy*, 82(2), 111-131. <https://www.jstor.org/stable/1829995>
- Lestari, G. (2016). Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah multikultural Indonesia di tengah kehidupan SARA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 28(1), <http://dx.doi.org/10.17977/jppkn.v28i1.5437>
- Miles, M.B & Huberman, A.M. (1984). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Beverly Hills: Sage Publication.

- Mufasirin, I. (2021). Banyak anak banyak rezeki perspektif perlindungan anak pada masyarakat pinggiran (Studi masyarakat Dusun Mijil Desa Grogol Kecamatan Sawo) (*Doctoral dissertation*, IAIN Ponorogo).
- Muhlis, A. and Norkholis. (2016). Analisis tindakan sosial Max Weber dalam tradisi pembacaan kitab Mukhtashar Al-Bukhari (Studi living hadis). *Jurnal Living Hadis*, 1(2), 242-258. <https://doi.org/10.14421/living-hadis.2016.0102-02>
- Nugrahani, F.. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books
- Ruslan, I. (2017). "Nilai anak" dalam perspektif masyarakat multietnik dan agama. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 8(2), 18-33. <https://dx.doi.org/10.26418/j-psh.v8i2.23861>
- Rustina, R. (2022). Keluarga dalam kajian Sosiologi. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 14(2), 244-267. <https://doi.org/10.24239/msw.v14i2.1430>
- Sari, S. M. (2017). Persepsi nilai anak dalam pengaturan kelahiran pada pasangan usia subur. *Paradigma*, 5(1), 1-7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/17927>
- Sidiq, F. H. (2019). BKKBN Apresiasi Pelaksanaan Program KB di Sragen. Pos Jateng. <https://www.posjateng.id/warta/bkkbn-apresiasi-pelaksanaan-program-kb-di-sragen-b1XmE9cja>
- Siregar, F. A. (2003). Pengaruh nilai dan jumlah anak pada keluarga terhadap norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera. E-jurnal <http://library.usu.ac.id>.
- Siswanto, A. W., & Nurhasanah, N. (2022, August). Analisis Fenomena Childfree di Indonesia. In *Bandung Conference Series: Islamic Family Law* (Vol. 2, No. 2, pp. 64-70). <https://doi.org/10.29313/bcsifl.v2i2.2684>
- Strauss A dan Juliet C. (1997). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Prosedur Teknik dan Teori Graunded*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfaberta.
- Sukma, D. R., & Sari, R. D. P. (2020). Pengaruh faktor usia ibu hamil terhadap jenis persalinan di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Majority*, 9(2).<https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/2840>
- Sunarto, K. (2000). *Pengantar Sosiologi* (Edisi kedua), Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suparlan, P. (1993). *Keharmonisan Keluarga*. Jakarta: Pustaka Antara.
- Suyanto, B. (2013). Perlindungan sosial bagi anak-anak miskin di perkotaan. In *Child Poverty and Social Protection Conference*. Smeru Research Institute. <https://www.neliti.com/id/publications/604/perlindungan-sosial-bagi-anak-anak-miskin-di-perkotaan#cite>

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 *tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga*. Peraturan Perundang - undangan

Walgitto, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

BIODATA PENULIS

Isroq Milatul Azizah lahir di Jakarta pada tanggal 23 Juli 2000 dan tinggal di Kabupaten Sragen bersama orang tua dan adik-adiknya. Ayahnya bekerja sebagai wiraswasta dan ibunya pegawai negeri, penulis merupakan anak pertama dan memiliki 4 orang adik laki - laki. Penulis tinggal di Desa Sepat Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen dan memiliki hobby menyanyi serta menonton film. Penulis pernah bersekolah di SD Negeri 4 Sepat, SMP Negeri 1 Sidoharjo, SMA Negeri 2 Sragen dan saat ini kuliah di Universitas Jenderal Soedirman mengambil program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

